



## Bimbingan Karier untuk Anak Usia Dini

Shidratul Attika<sup>1,a</sup>, Lina Eka Retnaningsih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, Indonesia

<sup>a</sup> shidratul\_attika@stainkepri.ac.id

Informasi artikel	ABSTRAK
<p><i>Received :</i> Maret 10, 2025. <i>Accepted :</i> April 07, 2025. <i>Published :</i> Mei 08, 2025.</p> <p>Kata kunci: Anak Usia Dini; Bimbingan Karier; Bimbingan dan Konseling</p> <p>DOI: 10.30736/JCE.v9i1.2423</p>	<p>Anak usia dini berada pada masa <i>golden age</i>, sehingga untuk mengoptimalkan potensi yang ada pada dirinya diperlukan pemberian stimulasi yang baik. Pemberian stimulasi dapat diberikan melalui layanan bimbingan karier untuk anak usia dini. Bimbingan karier untuk anak usia dini bertujuan memberikan pemahaman tentang potensi yang ada pada diri anak, serta untuk mengenalkan pada anak berbagai macam jenis pekerjaan dan profesi yang akan dijalannya di masa depan sesuai dengan perkembangan zaman. Artikel ini adalah kajian pustaka, merupakan kajian dari berbagai artikel ilmiah dan buku yang relevan. Layanan bimbingan karier dapat diberikan melalui modeling atau dengan media yang menarik untuk anak usia dini. Keberhasilan bimbingan karier untuk anak usia dini tidak terlepas dari kerjasama antara guru, orang tua, dan lingkungan yang mendukung.</p>
<p><i>Keywords:</i> <i>Early childhood;</i> <i>Career Guidance;</i> <i>Guidance and</i> <i>Counseling</i></p>	<p><b>ABSTRACT</b> <i>Early childhood is in the golden age, so to optimize the potential that exists in him, good stimulation is needed. Stimulation can be given through career guidance services for early childhood. Career guidance for early childhood aims to provide an understanding of the potential that exists in children, as well as to introduce children to various types of jobs and professions that they will undertake in the future according to the development of the times. This article is a literature review, a study of various scientific articles and relevant books. Career guidance services can be provided through modeling or with media that is interesting for early childhood. The success of career guidance for early childhood cannot be separated from the cooperation between teachers, parents, and a supportive environment.</i></p>

### PENDAHULUAN

Setiap individu dilahirkan dengan memiliki potensi kebaikan yang ada pada dirinya. Potensi, minat dan bakat yang tampak pada usia dini akan berkembang dengan baik melalui pemberian bantuan dan stimulasi yang tepat. Salah satu bantuan yang dapat diberikan untuk mengoptimalkan perkembangan anak adalah melalui layanan bimbingan dan konseling untuk anak usia dini. Menurut (Evi, 2020), bimbingan dan konseling adalah bantuan yang diberikan oleh seorang konselor kepada klien (peserta didik) agar dapat memahami dirinya sendiri, mengambil keputusan, memahami dan mengetahui cara mengembangkan potensi yang dimilikinya, serta selalu bertanggung jawab atas setiap keputusan yang diambil.

Definisi bimbingan dan konseling dalam pendidikan adalah upaya membantu konseli/ siswa dalam rangka menghindari kegagalan studi. Namun dalam konteks Pendidikan Anak Usia Dini, definisi bimbingan dan konseling menekankan pada upaya mencegah kegagalan tumbuh kembang anak yang mencakup aspek nilai moral keagamaan, fisik motorik, sosial emosional, bahasa dan kognitif (Putro & Suyadi, 2016). Selanjutnya, menurut (Trivina et al., 2024) kegiatan bimbingan dan konseling



untuk anak usia dini diarahkan untuk membantu anak agar dapat bersosialisasi dengan teman-temannya di sekolah. Penyelenggaraan bimbingan dan konseling di satuan PAUD bertujuan membantu anak mencapai segala aspek pertumbuhan dan perkembangannya, baik aspek akademik, bakat, minat, sosial, emosional, penyesuaian diri dan sebagainya (Amalia, 2018). Disinilah peran guru BK di jenjang PAUD, untuk membantu mengidentifikasi permasalahan siswa dan membantu anak mencapai aspek perkembangannya. Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling untuk anak usia dini merupakan bantuan yang diberikan pada anak untuk mengenali potensi yang dimilikinya, serta membantu agar dapat mencapai aspek perkembangannya dengan optimal.

Salah satu bidang bimbingan dan konseling adalah bimbingan karier. Prinsip pelaksanaan bimbingan karier ditujukan bagi semua individu baik pada tingkat TK, SD, SMP, SMA atau pendidikan dewasa (Latifatma, Ananda, Tanjung, Thohir, & Sonia, 2024)(Latifatma, Ananda, Tanjung, Thohir, & Sonia, 2024). Pada anak usia dini, bimbingan karier diharapkan agar anak dapat mengenali potensinya dan memiliki cita-cita di masa depan. Terdapat beberapa alasan perlunya pengembangan karier anak sejak dini menurut (Rahim, Hulukati, & Madina, 2021), diantaranya adalah pertama, kegiatan pengembangan karier di usia dini bersentuhan dengan hal fundamental dalam perkembangan individu, seperti pengenalan bakat, minat, cita-cita, ciri fisik dan pengenalan dunia kerja. Peran tersebut sangat penting bagi individu dalam merencanakan, memilih dan mengambil keputusan karier. Poin selanjutnya, pentingnya pengembangan karier sejak usia dini terkait dengan upaya pengembangan karier individu secara berkelanjutan. Dasar perkembangan karier yang telah ada sejak dini akan membantu individu dalam membuat perencanaan, pilihan dan keputusan karier di masa selanjutnya.

Dengan pendekatan studi pustaka ini, penulis dapat menyusun sebuah kajian yang menyeluruh dan terintegrasi mengenai pentingnya dan cara-cara efektif memberikan bimbingan karier kepada anak usia dini. Penelitian ini diharapkan menjadi landasan untuk pengembangan program bimbingan karier yang lebih terstruktur dalam kurikulum PAUD di masa depan.

## **METODE**

Artikel ini merupakan kajian pustaka yang merupakan hasil kajian berbagai literatur yang relevan dengan topik yang diteliti (Marzali, 2016)(Marzali, 2016). Pada artikel ini mengkaji berbagai artikel jurnal penelitian dan buku referensi yang relevan dengan judul yang diangkat yaitu mengenai bimbingan karier anak usia dini. Artikel ini diharapkan dapat memberikan pemahaman secara konseptual dan teoritis dari berbagai sumber yang telah melalui proses penelitian sebelumnya. Dalam proses ini, penulis menelaah berbagai referensi dari buku, jurnal ilmiah nasional, dan hasil penelitian terbaru dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Bimbingan Karier Anak Usia Dini**

Potensi alami yang dimiliki anak akan dapat berkembang dengan optimal jika diberikan bimbingan yang tepat. Tujuannya agar potensi dan minat yang dimiliki anak dapat membantu mencapai cita-cita yang gemilang di masa depan. Oleh sebab itu maka pentingnya penyelenggaraan bimbingan dan konseling pada satuan PAUD.

Hal ini sejalan dengan penjelasan A. Nasution, Sembiring, Hayati, & Nasution: 2023, yang menyatakan bahwa bimbingan konseling anak tidak hanya bertujuan untuk mengatasi perilaku bermasalah pada peserta didik, namun juga merupakan tindakan preventif untuk memenuhi kebutuhan tumbuh kembangnya secara maksimal. Selain itu, menurut (Amanah, Riyanto, & Rizqullah, 2023) tujuan bimbingan konseling pada anak usia dini secara khusus untuk membantu anak agar dapat mengenali diri, kemampuan, sifat, kebiasaan, dan hal yang disukainya, dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, mengatasi hambatan yang sedang dihadapi, serta membantu persiapan perkembangan mental dan sosial anak untuk menempuh pendidikan selanjutnya.

Lingkup layanan bimbingan di TK mengutamakan penekanan pada bimbingan karier, di mana bimbingan karier bertujuan membantu anak dalam perencanaan, pengembangan, dan pemecahan masalah karier, seperti pemahaman terhadap jabatan dan tugas kerja, pemahaman potensi diri, lingkungan, perencanaan dan pengembangan karier, serta pemecahan masalah-masalah karier yang dihadapi secara sederhana (Fiah, 2019). Ini merupakan stimulus awal dalam membangun kesadaran diri anak serta mengembangkan keterampilan dasar dalam mengambil keputusan kariernya secara bertahap.

Pada anak usia dini dalam perkembangan kariernya memasuki tahap *curiosity*, di mana tahap ini anak mulai mengeksplorasi informasi yang diberikan. Anak diberikan informasi mengenai karier, memberikan model yang ada disekitarnya (orangtua), dan mengembangkan minat yang diinginkan (Super; Sharf, 1992); (Suherman, 2013). Untuk tugas perkembangan karier, anak akan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan profesi tertentu, yang kemudian membentuk suatu konsep tersendiri mengenai profesi (Sari, Yusuf, Megaiswari, & Afdhal, 2021).

Pada aspek pengembangan karier, bimbingan dan konseling membantu siswa agar dapat mengenali jenis pekerjaan, menentukan cita-cita, mengeksplorasi arah pekerjaan, serta menyesuaikan minat dengan jenis pekerjaan (Prasetiawan, 2016). Proses bimbingan yang terarah membuat anak memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang dunia kerja serta mampu mengidentifikasi bakat dan potensi diri yang sesuai dengan pilihan kariernya. Hal itu membantu anak membuat keputusan yang tepat sejak usia dini mengenai pengembangan diri dan tujuan cita-citanya.

Dalam teori Super terdapat 6 fase perkembangan karier pada manusia, salah satunya adalah fase *growth*. Pada fase ini anak sedang mengembangkan berbagai potensi, pandangan khas, sikap, minat dan kebutuhan-kebutuhan yang dipadukan dalam struktur gambaran diri (Saraswati, 2022). Fase ini merupakan masa penting dalam membentuk orientasi masa depan. Maka dari itu, bimbingan karier yang diberikan pada masa ini untuk membentuk pemahaman awal mengenai potensi diri serta melatih potensi tersebut agar berkembang dengan baik.

Selain peluang, juga terdapat tantangan untuk mengenalkan pada anak usia dini bahwa profesi yang ada pada era globalisasi sangat beragam, sehingga anak perlu dikenalkan beragam karier yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan anak (Hakim, 2023). Tantangan ini muncul sejalan dengan adanya berbagai profesi baru di era globalisasi. Pengenalan yang tepat serta menyeluruh sejak awal membuat anak lebih siap untuk meraih karier yang sesuai dengan potensi mereka.

### **Pengembangan Karier Anak Usia Dini**

Bimbingan dan konseling anak usia dini merupakan bantuan yang bersifat pengembangan berbagai kecakapan yang sangat dibutuhkan anak usia dini. Bantuan tersebut dapat berupa layanan bimbingan pribadi, sosial, karier, belajar, berkeluarga, dan beragama (Devianti, 2023). Bantuan tersebut menekankan kepada aspek pengembangan diri anak secara menyeluruh dan sesuai dengan tahapannya. Dalam pengembangan karier bagi anak usia dini, bimbingan dan konseling menjadi salah satu layanan penting sebagai proses pendidikan yang berkelanjutan pada anak.

Mengenal kemampuan dan bakat anak sangat penting, karena hal tersebut akan berpengaruh secara positif terhadap perkembangan dan kesuksesan masa depan mereka. Anak memiliki potensi yang unik yang dapat dikembangkan, untuk itu orang tua dan pendidik dapat memberikan dukungan untuk mengembangkan potensi anak secara optimal (Maulana, 2023). Pemahaman yang mendalam terhadap potensi anak menjadi fondasi awal yang krusial pada proses bimbingan karier sejak usia dini, karena pada saat itulah pembentukan minat dan orientasi masa depan anak terhadap dunia kerja.

Sebagai upaya mengenalkan karier kepada anak, penggunaan media yang tepat sesuai dengan tahap perkembangannya sangat diperlukan, terutama pada perkembangan kognitif dan psikomotoriknya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Saputra & Filahanasari, 2020) mengemukakan bahwa video pengenalan karier yang dibuat dapat meningkatkan pemahaman siswa TK pada materi pengenalan karier. Hal ini dapat kita simpulkan bahwa pada era teknologi seperti sekarang ini, media berbasis video pembelajaran diperlukan untuk menambah pengetahuan anak tentang hal-hal baru, termasuk karier yang dikenalkan sejak anak usia dini. Media pengenalan karier berbasis video tidak hanya memberikan informasi yang menarik secara visual, tetapi juga dapat mendorong keingintahuannya terhadap dunia sekitar, termasuk jenis pekerjaan yang mereka temui di kehidupannya.

Selain media video, melalui media buku cerita bergambar juga dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam proses pengenalan karier pada anak. Penelitian yang dilakukan oleh (Leksana & Jayanti, 2019) menunjukkan bahwa buku cerita bergambar dapat digunakan sebagai media bimbingan karier untuk anak usia dini. Buku cerita bergambar dapat menyampaikan pesan melalui narasi serta ilustrasi yang menarik bagi anak sehingga lebih mudah memahami konsep pekerjaan melalui tokoh dan penggambaran situasi yang terdapat didalamnya serta sangat relevan dengan pengalaman anak. Melalui media ini, proses pengenalan karier menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.

Keberhasilan pengembangan karier bagi anak usia dini tidak cukup hanya mengandalkan media pembelajaran saja, namun untuk mendukung keberhasilannya secara menyeluruh diperlukan strategi bimbingan konseling yang tepat. Melalui strategi bimbingan konseling yang efektif, seperti menggunakan permainan, cerita dan buku, serta kolaborasi antara konselor, guru dan orang tua dapat memaksimalkan manfaat dari bimbingan dan konseling (F. Nasution, Simanjuntak, Salsabilah, & Sindy, 2023). Melalui kolaborasi tersebut diharapkan dapat menciptakan sinergi yang baik dalam memberikan stimulus kepada anak serta butuh dukungan yang konsisten dari lingkungan sekolah dan keluarga dalam mengembangkan karier anak. Dengan

demikian anak tidak hanya mengenal berbagai macam pilihan karier, namun juga merasa didukung untuk mengembangkan minat dan potensi anak secara menyeluruh.

Berbagai jenis profesi biasanya dapat dikenalkan pada anak usia dini, melalui media cerita, buku bergambar, bisa juga dengan mengikutsertakan anak pada kegiatan pawai dengan menggunakan baju profesi. Dengan cara itu anak dapat mengenal profesi, tugas, serta seragam yang biasa digunakan oleh orang dengan profesi tersebut. Aktivitas tersebut membuat anak dapat belajar secara langsung serta menyenangkan, sesuai dengan ciri khas pembelajaran anak usia dini melalui pendekatan bermain. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hakim, 2023) bimbingan karier yang dilaksanakan di sekolah terintegrasi pada pembelajaran sentra yang tepat pada tema pekerjaan, di mana anak akan belajar memahami jenis pekerjaan yang ada disekitarnya, apa saja tugasnya, serta perlengkapan yang digunakan oleh setiap profesi. Pendekatan ini juga membantu anak mengenal berbagai macam pekerjaan secara nyata serta membangun komunikasi dan keterampilan sosial saat berinteraksi dalam kegiatan pekerjaan. Dengan demikian, bimbingan karier pada anak usia dini bukan hanya tentang pengenalan jenis profesi saja, tetapi juga upaya terstruktur dalam menumbuhkan potensi diri, minat, dan motivasi belajar anak sejak usia dini. Hal tersebut menjadi bekal penting dalam proses perkembangan karier di masa depan yang didapat sejak anak memperoleh pemahaman dasar mengenai profesi dan perannya di masyarakat.

Pada usia ini, kesadaran karier lebih dititik beratkan pada eksplorasi karier dan pengenalan jabatan yang ada dalam lingkungan masyarakat. Walaupun anak belum sampai pada tahap pemilihan karier, namun pemilihan karier sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, masyarakat, media, atau faktor lain yang ikut membantu dalam membuat keputusan karier. Sehingga diperlukan kesadaran karier sejak dini (Leksana & Jayanti, 2019). Pada tahap inilah peran penting bimbingan dan konseling hadir untuk menjembatani antara eksplorasi, bakat dan minat anak. Bimbingan dan konseling berperan dalam mengidentifikasi minat dan bakat peserta didik. Bimbingan dan konseling berperan dalam mengidentifikasi minat dan bakat peserta didik. Berdasarkan hasil identifikasi inilah dapat menjadi dasar untuk menstimulasi tumbuh kembang anak dengan tepat. Dengan teridentifikasinya minat dan bakat serta potensi anak PAUD melalui bimbingan dan konseling, maka guru dan orangtua dapat mengetahui corak atau pola belajar yang cocok untuk anak (Putro & Suyadi, 2016). Proses ini sangat penting agar setiap stimulus yang diberikan sesuai dengan kebutuhan individual anak, hingga pada akhirnya pembentukan kesadaran kariernya dapat berlangsung secara bertahap dan menyenangkan.

## **KESIMPULAN**

Bimbingan karier perlu diberikan sejak usia dini, agar anak mengenali potensi dan minat yang dimilikinya, sehingga menjadi fondasi yang kuat untuk menjalani tahap perkembangan karier di usia kemudian. Bimbingan karier juga bertujuan agar anak mengenali berbagai jenis profesi yang ada sesuai dengan perkembangan zaman, beserta dengan tugas dan kewajibannya. Bimbingan karier yang dilakukan juga harus terarah, dan menyenangkan agar sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Pemberian bimbingan karier untuk anak dapat dilakukan melalui berbagai media seperti buku cerita, atau modeling melalui kisah-kisah yang relevan dengan profesi beserta tugasnya ataupun melalui kegiatan pawai yang menggunakan kostum profesi.

Hal ini bertujuan agar anak mengenal beragam profesi yang ada, tumbuh kesadaran dirinya akan profesi yang akan dijalannya di masa depan. Proses tersebut bukan hanya bertujuan untuk menentukan kariernya, tetapi juga membangun pemahaman awal dan sikap positif mengenai dunia kerja serta mendorong eksplorasi diri.

Peran guru dan orang tua juga sangat strategis untuk memberikan stimulus yang tepat, menciptakan lingkungan yang mendukung potensinya. Bimbingan karier yang diberikan sejak dini berpeluang lebih besar agar anak tumbuh menjadi individu yang mengenali potensinya, memiliki rasa percaya diri dan mampu mengambil keputusan yang tepat mengenai karier dan kehidupan mereka di masa depan.

## REFERENSI

- Amalia, R. (2018). *Buku Ajar Bimbingan Konseling Anak Usia Dini*.
- Amanah, S., Riyanto, D., & Rizqullah, D. (2023). Pentingnya Pelayanan Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 7(1), 131–138. <https://doi.org/10.30653/001.202371.242>
- Devianti, R. (2023). Prosedur Teknik Bimbingan Konseling untuk Anak Usia Dini. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 6(1), 71–79.
- Evi, T. (2020). Manfaat Bimbingan Dan Konseling Bagi Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 72–75. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.589>
- Fiah, R. El. (2019). *Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Hakim, O. L. (2023). Bimbingan dan Konseling Karir Di PAUD. *Al-Marifah / Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 82–94. <https://doi.org/10.70143/almarifah.v2i1.131>
- Latifatma, N., Ananda, K., Tanjung, E. P. P., Thohir, U. F., & Sonia, A. (2024). Penerapan Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(2), 44–53.
- Leksana, D. M., & Jayanti, D. D. (2019). Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Bimbingan Karir Anak Usia Dini. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 40–47.
- Marzali, A. (2016). Menulis Kajian Literatur. *ETNOSIA : Jurnal Etnografi Indonesia*, 1(2), 27–36.
- Maulana, M. A. (2023). *Bimbingan Konseling pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Nasution, A., Sembiring, J. B., Hayati, R., & Nasution, F. (2023). Bimbingan Konseling pada Anak Usia Dini. *Al Tahdzib : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 57–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.54150/altahdzib.v2i2.221>
- Nasution, F., Simanjuntak, S. S., Salsabilah, & Sindy, Y. A. (2023). Bimbingan Konseling pada Anak Usia Dini: Strategi dan Manfaatnya dalam Pengembangan

- Holistik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(18), 257–266. Retrieved from <https://doi.org/10.5281/zenodo.8312710>
- Prasetiawan, H. (2016). Peran Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan Ramah Anak Terhadap Pembentukan Karakter Sejak Usia Dini. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 4(1), 50–60.
- Putro, K. Z., & Suyadi. (2016). *Bimbingan dan Konseling PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahim, M., Hulukati, W., & Madina, R. (2021). Bimbingan Karir bagi Anak Usia Dini. *Jambura Guidance and Counseling Journal*, 2(2), 93–100.
- Saputra, A., & Filahanasari, E. (2020). Pengembangan Media Video untuk Pengenalan Karir di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(3), 499–507.
- Saraswati, K. (2022). Pengembangan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TKIT Bina Insani. *Habitus: Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Antropologi*, 6(2), 120–133.
- Sari, A. K., Yusuf, A. M., Megaiswari, & Afdhal. (2021). Analisis Teori Karir Krumboltz: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 116–121.
- Suherman, U. (2013). *Bimbingan dan Konseling Karir*. Bandung: Rizqi Press.
- Trivina, Herdiani, R. T., Vienlantia, R., Mulyani, Haryani, N., Suriswo, ... Dewi, I. (2024). *Bimbingan Konseling Anak Usia Dini*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.